

Relevansi Nilai Informasi Akuntansi Serta Manfaatnya dalam Pengambilan Keputusan Investasi Saham Menurut Sudut Pandang Chartist pada PT. Reliance Securities, Tbk. Cabang Jember

(Relevance of Accounting Information's Value as well as Benefits in Stock Investment Decisions According to View Point of Chartist at PT. Reliance Securities, Tbk., Branch Jember)

Sendra Tirta Pratama, Indah Purnamawati, Sudarno
Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Jember (UNEJ)
Jln. Kalimantan 37, Jember 68121
E-mail: sendratirta@yahoo.co.id

Abstrak

Investasi saham di Pasar Modal dilakukan sebagai langkah yang diharapkan oleh investor untuk meningkatkan jumlah pendapatan secara signifikan. Keputusan investasi saham dipengaruhi oleh berkembangnya informasi disekitar investor baik informasi yang langsung ataupun informasi yang tidak langsung berhubungan dengan perusahaan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui manfaat informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan investasi saham oleh *chartist* PT. Reliance Securities, Tbk., cabang Jember dengan tujuan untuk mendapatkan *capital gain* di Pasar Modal Indonesia. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi dan metode analisis data Miles dan Huberman. Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh langsung dari hasil wawancara kepada narasumber dengan teknik *snowball sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa relevansi nilai informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan investasi saham menurut sudut pandang *chartist* pada PT. Reliance Securities, Tbk. Cabang Jember dengan tujuan untuk mendapatkan *capital gain* di Pasar Modal Indonesia adalah adanya keterkaitan antara hasil analisis dari nilai informasi akuntansi yang didapatkan oleh *chartist*, baik dari analisis laporan keuangan maupun dari analisis fundamental lainnya dengan hasil analisis teknikal saling berhubungan dan mendukung satu sama lain dalam membantu *chartist* dalam menghasilkan keputusan investasi saham serta meningkatkan tingkat keyakinan atas keputusan tersebut guna mendapatkan *capital gain*, dengan selalu memperhatikan perubahan dan perkembangan pasar modal terkini.

Kata Kunci: Relevansi, informasi akuntansi, sudut pandang, *chartist*, keputusan investasi saham, *capital gain*.

Abstract

Stock investment in capital market performed as a step expected by investors to increase significantly the amount of income. Stock investment decisions are influenced by the development of information around investor, either directly information or information that is not directly associated with the company. The purpose of this study is to find out the benefits of accounting information in the stock investment decisions by *chartist* PT. Reliance Securities, Tbk., Jember branch with the aim to obtain *capital gain* in Indonesia capital market. This study is a qualitative research with phenomenological approach and Miles and Huberman methods of data analysis. The kind of data used in this study was primary data, the data were obtained from direct interview to the informants with *snowball sampling*. The result of this study showed that relevance of the value of accounting information in the stock investment decisions according to the viewpoint *chartist* at PT. Reliance Securities, Tbk. Jember branch with the aim to obtain *capital gain* in Indonesian Capital Market is the relation between the results of the analysis of the value of the accounting information obtained by the *chartist*, both from the analysis of financial statements as well as of other fundamental analysis with technical analysis results are interconnected and support one another in helping *chartist* in making stock investment decisions and increase the confidence level of the decision in order to obtain *capital gain*, to always pay attention to changes in the current and capital market development.

Keywords: opinion, *chartist*, stocks investment decision, *capital gain*, short term

Pendahuluan

Perkembangan ekonomi dimasa modern saat ini telah mengalami peningkatan yang luar biasa. Dimana ekonomi tidak hanya menjadi bagian dari ukuran kesejahteraan melainkan juga menjadi tolak ukur seberapa berkembang

dan meningkatnya sebuah negara dimata dunia. Terkait dengan ekonomi dalam meningkatkan taraf ekonomi dari seseorang, tentu tak lepas dari bagaimana usaha dalam memperoleh dan memaksimalkan pendapatan. Semakin modernnya dunia saat ini juga mempengaruhi pola pikir ekonomi dari seseorang. Perkembangan ini memaksa

masyarakat untuk mulai memiliki pemikiran yang luas mengenai bagaimana menjaga harta yang mereka miliki agar tidak berkurang dan bisa terus bertambah dalam jumlah yang signifikan. Salah satunya adalah melalui investasi dalam pasar modal. Pada umumnya, investasi dibedakan menjadi dua (Halim, 2014), yakni investasi pada aset finansial (*financial assets*) yang dilakukan di pasar uang dan pasar modal, serta investasi pada aset-aset riil (*real assets*) yang dapat berbentuk pembelian aset produktif, pendirian pabrik, pembukaan pertambangan, dan lainnya. Investasi sendiri dapat didefinisikan sebagai penundaan konsumsi sekarang untuk dimasukkan ke aktiva produktif selama periode waktu yang tertentu (Hartono, 2010). Semakin luasnya pemikiran masyarakat akan investasi di dalam pasar modal menunjukkan bahwa investasi bukan lagi hanya bergelut diantara aset tetap seperti tanah, rumah maupun deposito, melainkan juga keikutsertaan dalam kepemilikan perusahaan yang ada melalui saham atau obligasi dan sebagainya.

Salah satu jenis investasi paling diminati yang ada di dalam pasar modal adalah investasi pada saham. Saham dapat diartikan sebagai sertifikat yang menunjukkan bukti kepemilikan suatu perusahaan dan pemegang saham memiliki hak klaim atas penghasilan dan aktiva perusahaan (BAPEPAM, 2003). Dimana investasi ini terjadi dengan menginvestasikan uang yang dimiliki untuk memiliki sebagian saham dari sebuah perusahaan dengan cara membeli atau menjual saham yang ditawarkan oleh perusahaan. Firmansyah (2010) juga memberikan definisi dari saham yang berarti kepemilikan seseorang atau lembaga atas sebuah perusahaan. Sebagai investor dari perusahaan itu berhak atas pendapatan, aset, dan berhak pula hadir pada setiap pelaksanaan rapat umum pemegang saham (RUPS) perusahaan.

Saat ini, investasi saham bukan hanya dilakukan oleh investor yang memiliki dana lebih dan telah memiliki pengalaman dalam berinvestasi, tetapi mahasiswa juga telah mampu menjadi investor. Hal ini ditunjukkan dengan mulai masuknya perusahaan sekuritas ke dalam perguruan tinggi, dimana perusahaan sekuritas memberikan kemudahan bagi mahasiswa menjadi investor dengan memberikan penawaran pembukaan akun awal dengan harga yang mudah dijangkau mahasiswa. Dengan adanya harga yang terjangkau dan informasi yang semakin mudah didapatkan mengenai investasi membuat mahasiswa mulai tertarik menjadi investor dan melakukan kegiatan investasi pada saham.

Seperti halnya di Fakultas Ekonomi Universitas Jember, dimana Bursa Efek Indonesia bekerja sama dengan Fakultas Ekonomi Universitas Jember membuka Galeri Investasi dengan PT. Reliance Securities, Tbk. sebagai mitra kerja yang mendukung kegiatan pasar modal yang ada disana. Dengan adanya Galeri Investasi, mahasiswa dapat mempraktekkan materi mengenai pasar modal yang didapatkan selama kuliah, terutama terkait dengan investasi saham. Menurut Ferry Sunggul Munthe yang

merupakan broker, mahasiswa yang telah menjadi investor muda saat ini hampir mencapai 50 orang.

Terdapat berbagai macam informasi yang dapat dijadikan acuan dalam berinvestasi oleh investor. Salah satunya adalah informasi yang terkandung di dalam laporan keuangan dari sebuah perusahaan yang terdaftar di BEI. Laporan keuangan merupakan laporan pertanggungjawaban manajemen kepada pemakai tentang pengelolaan keuangan yang dipercayakan kepadanya (Mulya, 2010). Sedangkan menurut Habib (2008), laporan keuangan merupakan indikator analisis fundamental dan alat bantu untuk membuat keputusan ekonomi.

Komponen-komponen laporan keuangan yang lengkap terdiri dari (Mulya, 2010):

1. Neraca, yaitu laporan keuangan yang menggambarkan kondisi keuangan perusahaan pada saat tertentu.
2. Laporan laba rugi, laporan keuangan yang menggambarkan hasil usaha suatu perusahaan pada periode tertentu.
3. Laporan perubahan ekuitas, yaitu laporan yang menggambarkan perubahan ekuitas sebuah perusahaan ada saat tertentu.
4. Laporan arus kas, yaitu laporan keuangan yang menggambarkan lalu lintas keuangan baik dari sisi kas masuk maupun dari sisi kas keluar.
5. Catatan atas laporan keuangan, yaitu bagian dari laporan keuangan yang digunakan untuk memberikan penjelasan semua perkiraan yang ada dalam neraca, laporan laba rugi, dan laporan perubahan ekuitas.

Dengan mempelajari laporan keuangan, investor dapat memperoleh informasi mengenai bagaimana keadaan keuangan perusahaan yang akan dipilih beserta kemampuan dari perusahaan tersebut dalam menghasilkan keuntungan kepada investor. Penggunaan informasi yang ada di dalam laporan keuangan suatu perusahaan yang kemudian dijadikan acuan dalam berinvestasi dikenal sebagai teknik analisis fundamental. Menurut Halim (2014), analisis fundamental membandingkan antara nilai intrinsik (nilai yang seharusnya) antara suatu saham dengan harga pasarnya guna menentukan apakah harga pasar saham tersebut sudah mencerminkan nilai intrinsiknya atau belum, dimana ide dasar dari pendekatan ini adalah bahwa harga saham akan dipengaruhi oleh kinerja perusahaan. Teknik analisis fundamental tidak hanya bersumber dari informasi akuntansi perusahaan, tapi juga mencakup analisis terhadap isu-isu politik dan ekonomi yang berdampak pada perusahaan.

Terdapat dua pendekatan dalam melakukan analisis fundamental (Halim, 2014), antara lain.

1. Pendekatan Dividen

- a) Dividen dengan jumlah tetap (*zero growth*), diasumsikan tingkat pertumbuhan diukur dengan tingkat kenaikan dividen yang diharapkan, dan jika peertumbuhannya di masa mendatang nol, atau dividen yang akan dibayarkan sama setiap tahun hingga tahun ke-t.

- b) Dividen dengan pertumbuhan normal (*normal growth*), perusahaan mengharapkan tingkat pertumbuhan sesuai dengan yang direncanakan dan terus berlanjut pada tingkat yang sama dengan tingkat pertumbuhan ekonomi, bahkan lebih tinggi dari yang diharapkan.
- c) Dividen dengan dua periode pertumbuhan, bagi perusahaan dengan pertumbuhan yang tidak konstan.
2. Pendekatan *Price Earning Ratio* (PER), dimana PER ini memberikan indikasi tentang jangka waktu yang diperlukan untuk mengembalikan dana pada tingkat harga saham dan keuntungan perusahaan pada suatu periode tertentu dan rasio ini menggambarkan kesediaan investor membayar suatu jumlah tertentu untuk setiap rupiah perolehan laba perusahaan.
- c) Perubahan harga saham cenderung bergerak mengikuti tren tertentu.
- d) Tren tersebut dapat berubah karena bergesernya penawaran dan permintaan.
- e) Pergeseran penawaran dan permintaan dapat dideteksi dengan mempelajari diagram perilaku pasar.
- f) Pola-pola tertentu yang terjadi di masa lalu akan kembali di masa mendatang.

Analisis dalam pengambilan keputusan investasi di dalam pasar modal tidak hanya menggunakan teknik analisis fundamental. Terdapat teknik lain yang dapat digunakan investor dalam mempertimbangkan keputusan investasinya, yakni teknik analisis teknikal. Teknik ini jauh berbeda dengan teknik analisis fundamental. Dalam analisis teknikal lebih diutamakan informasi non akuntansi dan non keuangan. Menurut Ong (2011), *technical analysis* adalah suatu metode pengevaluasian saham, komoditas ataupun sekuritas lainnya dengan cara menganalisa statistik yang dihasilkan oleh aktivitas pasar di masa lampau guna memprediksikan pergerakan harga di masa mendatang. Selain itu, menurut Habib (2008), analisis teknikal ini digunakan untuk memprediksi harga saham yang memakai data runtut waktu. Habib (2008) juga menjelaskan bahwa analisis teknikal adalah suatu analisis yang mempelajari harga pasar yang memakai alat bantu berupa grafik (*chart*), dengan tujuan memprediksi harga di masa mendatang. Investor akan berpacu pada pergerakan harga saham maupun Indeks Harga Saham yang ada. Pergerakan harga saham tersebut akan membentuk suatu grafik yang menampilkan informasi harga pembukaan, harga tertinggi, harga terendah, serta harga penutupan. Seorang analis yang melakukan riset dengan menggunakan data-data teknikal ini disebut sebagai *technical analyst*, atau juga sering disebut dengan *technicalist*, *technician*, atau *chartist* (Ong, 2011). Terdapat tiga pemikiran yang mendasari *technical analysis*, yaitu.

1. Pergerakan harga yang terjadi di pasar telah mewakili semua faktor lain (*market action discounts everything*).
2. Terdapat suatu pola kecenderungan dalam pergerakan harga (*prices move in trends*).
3. Sejarah akan terulang (*history repeats itself*).

Asumsi dasar yang berlaku di dalam analisis ini antara lain.

- a) Harga dasar saham ditentukan oleh interaksi penawaran dan permintaan.
- b) Permintaan dan penawaran itu sendiri dipengaruhi oleh banyak faktor, baik yang rasional maupun irasional.

Analisis teknikal atau yang biasa disebut *chartist* akan memanfaatkan data-data historis dari pembentukan grafik atas pergerakan harga saham perusahaan untuk menentukan keputusan investasi selanjutnya. Para *chartist* percaya bahwa data historis pergerakan harga saham yang ada dalam grafik/*chart* akan membentuk *trend* (kecenderungan) harga yang menunjukkan ekspektasi atau harapan para investor terhadap perusahaan tersebut.

Relevansi nilai informasi akuntansi serta manfaatnya dalam pengambilan keputusan investasi saham menurut sudut pandang *chartist* tentu akan memiliki hasil yang menarik untuk dipahami oleh semua kalangan sebagai referensi untuk terjun atau lebih mendalami dunia pasar modal di era modern saat ini.

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan di dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Jenis dan sumber data yang digunakan di dalam penelitian ini merupakan data primer yang diperoleh langsung dari informan melalui wawancara langsung dengan teknik *snowball sampling* dalam menentukan informan penelitian. Terdapat beberapa kriteria di dalam penentuan informan penelitian, yakni:

1. Broker WPPE, dimana pemilihan informan dilakukan dengan tiga kriteria, yaitu telah berpengalaman dalam dunia pasar modal lebih dari dua tahun, ahli dalam analisis teknikal atau memiliki analisis teknikal yang kuat terhadap pergerakan harga saham, dan paham mengenai laporan keuangan secara luas. Informan dalam kriteria ini adalah Ferry Sunggul Munthe, Broker WPPE pada PT. Reliance Securities, Tbk., Cabang Jember.
2. Investor saham, dimana pemilihan informan dilakukan dengan tiga kriteria, yakni telah berpengalaman dalam dunia investasi saham lebih dari satu tahun, menggunakan analisis teknikal sebagai acuan utama dalam melakukan transaksi di pasar modal, dan mengetahui tentang laporan keuangan, secara luas. Informan dalam kriteria ini adalah Edo Fipri Yanu dan Nindya Aditia Putra yang merupakan seorang mahasiswa dan *chartist*.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis data Miles dan Huberman, serta teknik triangulasi data sumber untuk menguji keabsahan data yang diperoleh dari informan.

Hasil Penelitian

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan, penulis membuat analisis terhadap jawaban-jawaban yang telah diberikan oleh informan. Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman dengan tahap reduksi data untuk memilih poin-poin penting dari jawaban informan yang sesuai fokus penelitian, dan tahap penyajian data untuk meringkas hingga menyimpulkan data dari hasil tahap reduksi data. Berikut penyajian data ditampilkan dalam bentuk tabel sebagai berikut.

Tabel 1.
Penyajian Data

KEPUTUSAN INVESTASI	HASIL
Kondisi pasar modal Indonesia	Pasar Modal Indonesia layak untuk dijadikan tujuan berinvestasi, dimana sektor yang berpotensi adalah energi, konstruksi, infrastruktur.
Alat analisis teknikal	Analisis teknikal menggunakan <i>software</i> Chartnexus.
Indikator-indikator yang digunakan	Indikator yang digunakan yaitu <i>Pivot Point (Support Resistant)</i> , <i>RSI</i> .
Kelebihan dan kekurangan indikator yang digunakan	(tidak ada kesesuaian jawaban diantara ketiga narasumber).
Keefektifan analisis teknikal	Tingkat keyakinan dalam penggunaan teknik analisis teknikal rata-rata sebesar 60% dan menjadi 75% saat dikombinasikan dengan analisis fundamental.
Tujuan dan manfaat hasil analisis	Hasil analisis akan <i>disharing</i> melalui banyak media.
Pengertian dan manfaat laporan keuangan	Laporan keuangan adalah alat untuk mengetahui kinerja perusahaan, operasional perusahaan, laba dan potensi perusahaan.
Analisis laporan keuangan	Analisis laporan keuangan dilakukan secara mandiri.
Kelebihan dan kekurangan	Kekurangan laporan

laporan keuangan	keuangan adalah dalam kebijakan penyampaianya ke publik tidak secara lengkap oleh perusahaan dan Bursa Efek Indonesia
Alur keputusan investasi	Keputusan investasi dihasilkan melalui beberapa proses yaitu dimulai dari analisis fundamental (mengetahui kondisi pasar modal dan analisis laporan keuangan) serta analisis teknikal.

Pembahasan

Analisis data triangulasi di dalam penelitian ini dilakukan secara bertahap, yakni selama penelitian, dan pengolahan data melalui reduksi data. Analisis data triangulasi selama penelitian dilakukan dengan melihat kesesuaian jawaban dari broker WPPE dengan kode etik WPPE untuk memastikan bahwa broker WPPE bekerja sesuai dengan kode etik. Tabel reduksi data memperlihatkan perbandingan jawaban antara ketiga narasumber, dimana untuk satu pertanyaan, jawaban dari broker WPPE dikonfirmasi dengan kode etik WPPE untuk mendapatkan kesesuaian informasi dan dilanjutkan dengan melakukan konfirmasi jawaban tersebut kepada narasumber lainnya. Analisis data triangulasi akhir dilakukan dengan membandingkan dan menganalisis kesesuaian antara jawaban setiap narasumber yang berada pada hasil reduksi data yang kemudian disajikan dalam tabel penyajian data. Hasil dari analisis tersebut adalah sebagai berikut.

1. Nilai informasi akuntansi sangat mempengaruhi keputusan investasi saham yang dilakukan oleh *chartist* pada PT. Reliance Securities, Tbk., cabang Jember. Hal tersebut ditunjukkan oleh seringkali *chartist* membahas mengenai laba rugi yang dihasilkan oleh perusahaan yang akan dipilih. Bagian laporan keuangan yang paling banyak dimanfaatkan adalah laporan laba rugi komprehensif, bagian tersebut memuat informasi mengenai pendapatan dan beban-beban yang telah terjadi dan menghasilkan informasi tentang laba atau rugi bersih perusahaan. Pertumbuhan laba tiap periode sangat diperhatikan oleh *chartist* untuk menilai kinerja serta potensi perusahaan kedepannya. Hasil analisis tersebut adalah untuk membandingkan masing-masing kinerja serta potensi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan di masa mendatang. Hasil analisis yang bersumber dari laporan keuangan akan dijadikan dasar oleh *chartist* PT. Reliance Securities, Tbk., cabang Jember untuk membandingkan serta menentukan

perusahaan terbaik dalam hal kinerja dan potensinya dalam menghasilkan keuntungan di masing-masing sektor usaha yang ada di pasar modal Indonesia. Keyakinan yang dimiliki oleh *chartist* PT. Reliance Securities, Tbk., cabang Jember atas hasil analisis yang bersumber dari informasi akuntansi dan analisis teknikal ini bisa mencapai 75%. Keyakinan tersebut memberikan dasar yang kuat untuk *chartist* dalam mengambil keputusan apakah akan berinvestasi di dalam perusahaan tersebut atau tidak. Selain itu, informasi akuntansi juga digunakan oleh *chartist* sebagai acuan dalam menilai kredibilitas dari sebuah perusahaan.

- Hasil analisis yang telah dilakukan oleh peneliti menghasilkan keterkaitan atau hubungan yang jelas tentang pemanfaatan nilai informasi akuntansi, analisis teknikal, serta kondisi pasar modal yang dapat mempengaruhi keputusan investasi saham. Dimana sebelum menghasilkan sebuah keputusan investasi, seorang *chartist* harus memahami kondisi dari Pasar Modal Indonesia untuk mendapatkan informasi mengenai sektor yang berpotensi memberikan keuntungan bagi investor. Sektor yang dianggap berpotensi oleh *chartist* adalah sektor yang sedang memiliki grafik laba naik, baik saat ini maupun dalam jangka waktu ke depan. Untuk menentukan potensi dari sektor tersebut, *chartist* akan menganalisis tingkat perkembangan dari sektor tersebut pada suatu periode sesuai dengan perkembangan ekonomi terbaru pada masa tersebut. Dengan mengetahui sektor yang berpotensi, *chartist* akan lebih memilih perusahaan mana yang akan dijadikan sebagai tujuan berinvestasi. Dalam memilih perusahaan, *chartist* dapat melihat dan menganalisis *track record* dari perusahaan, baik dari segi laba maupun dari kemampuan bertahan pada setiap keadaan ekonomi yang sering berubah. Setelah memahami faktor eksternal seperti lingkungan pasar modal dan faktor internal seperti psikologi dan tipe investor, maka kombinasi analisis teknikal dan laporan keuangan bisa dilakukan. Analisis tersebut dimulai dari analisis laporan keuangan terlebih dahulu untuk menilai layak tidaknya saham perusahaan yang telah dipilih di transaksikan dengan melakukan analisis laporan keuangan ataupun mengumpulkan informasi yang terkait dengan kegiatan keuangan yang ada di dalam perusahaan tersebut untuk memperoleh informasi akuntansi yang dapat mendukung *chartist* dalam mengambil keputusan, serta menganalisis beberapa rekomendasi dari para ahli pasar modal. Kemudian dilanjutkan dengan analisis teknikal untuk mengetahui waktu dan harga yang tepat seorang *chartist* memulai bertransaksi untuk menghasilkan keuntungan yang maksimal. Seorang *chartist* juga harus selalu memperhatikan perkembangan dari kondisi pasar modal yang nantinya juga dikaitkan dengan analisis yang diperlukan untuk kembali mengambil keputusan.

Kesimpulan dan Keterbatasan

Kesimpulan

Nilai informasi akuntansi menurut sudut pandang *chartist* pada PT. Reliance Securities, Tbk. Cabang Jember memiliki manfaat antara lain sebagai sumber analisis dalam menentukan sektor dan perusahaan yang akan dituju, menilai kinerja serta potensi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, serta sebagai acuan untuk meningkatkan keyakinan atas keputusan investasi yang akan dibuat oleh *chartist* dalam memenuhi tujuan *chartist* untuk mendapatkan *capital gain*. Sedangkan relevansi nilai informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan investasi saham menurut sudut pandang *chartist* pada PT. Reliance Securities, Tbk. Cabang Jember dengan tujuan untuk mendapatkan *capital gain* di Pasar Modal Indonesia adalah adanya keterkaitan antara hasil analisis dari nilai informasi akuntansi yang didapatkan oleh *chartist*, baik dari analisis laporan keuangan maupun dari analisis fundamental lainnya dengan hasil analisis teknikal saling berhubungan dan mendukung satu sama lain dalam membantu *chartist* dalam menghasilkan keputusan untuk melakukan transaksi atas saham suatu perusahaan yang telah dipilih berdasarkan kombinasi analisis tersebut guna mendapatkan *capital gain*, dengan selalu memperhatikan perubahan dan perkembangan pasar modal terkini.

Keterbatasan

- Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data *snowball sampling* yang menjadikan narasumber pertama sebagai *key person* atau dengan asumsi bahwa narasumber pertama telah memberikan petunjuk yang benar kepada peneliti tentang orang-orang yang berkompeten untuk dijadikan narasumber selanjutnya sehingga penelitian ini bersifat subyektif dan tidak dapat digeneralisasikan. Maka dapat dilakukan pemilihan narasumber yang lebih obyektif dengan melakukan observasi langsung terlebih dahulu dalam menentukan kredibilitas narasumber terutama narasumber yang bertindak sebagai *key person*.
- Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi data sumber, yaitu teknik untuk memverifikasi hasil pendapat antar narasumber dengan asumsi pendapat yang disampaikan oleh narasumber berdasarkan realitas atau sesuai dengan apa yang dikerjakan oleh narasumber sehari-hari. Maka dapat dilakukan penambahan metode pengumpulan data dengan melakukan observasi langsung guna mendapatkan data yang lebih valid.

Daftar Pustaka

- Firmansyah, Erry. 2010. *Metamorfosa Bursa Efek*. Jakarta: Bursa Efek Indonesia.
- Habib, Arief. 2008. *Kiat Jitu Peramalan Saham*. Yogyakarta: Andi.

- Halim, Abdul. 2014. *Analisis Investasi dan Aplikasinya dalam Aset Keuangan dan Aset Riil*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hartono, Jogiyanto. 2010. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Kedua. Yogyakarta: BPFE.
- Mulya, Hadri. 2010. *Memahami Akuntansi Dasar*. Edisi Kedua. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Ong, Edianto. 2011. *Technical Analysis for Mega Profit*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

